

Tugas Akhir

PERANCANGAN MEJA ORGANIZER UNTUK PENGGUNA KAFE RUANG KERJA BERSAMA



Nama : Fenicia

NIM : 62.16.0020

Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Tahun 2019/2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fencia
NIM : 62160020
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN MEJA ORGANIZER UNTUK PENGGUNA KAFE RUANG KERJA BERSAMA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Fencia)

NIM 62160020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul:

PERANCANGAN MEJA ORGANIZER UNTUK PENGGUNA

KAFE RUANG KERJA BERSAMA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Fenicia
62.16.0020

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 14 Agustus 2020

Nama Dosen:

Tanda Tangan

1. Chrismastuti Nur, S.Ds., M.Ds
(Dosen Pembimbing 1)



2. Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI
(Dosen Pembimbing 2)



3. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn
(Dosen Penguji 1)



4. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds
(Dosen Penguji 2)



Yogyakarta, 14 Agustus 2020

DUATA WACANA

Disahkan oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.



Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan Judul:

PERANCANGAN MEJA ORGANIZER UNTUK PENGGUNA KAFE RUANG KERJA BERSAMA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020



Fencia
62.16.0020

PRAKATA

Puji dan syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Meja Organizer untuk Pengguna Kafe Ruang Kerja Bersama” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Bapak Dr. –Ing. Ir. Winarna, M.A selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds selaku Ketua Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Ibu Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Terbaik yang telah sabar memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta menyemangati penulis sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah sabar memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T selaku Koordinator Tugas Akhir Desain Produk yang telah membimbing penulis khususnya dari penelitian hingga tugas akhir.
7. Seluruh staff pengajar dan karyawan lingkungan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, khususnya segenap

Dosen Program Studi Desain Produk yang telah membekali penulis pengetahuan-pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.

8. Para sahabat khususnya Amelia, Novia, Ekhsel, Cindy, Natalisa, Moradita, Brigita, Michael, Dicky, dan Meirantiano yang ikut serta dalam suka maupun duka dan telah memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada penulis saat kesulitan.
9. Teman-teman saat Kerja Praktek di PT. OTA INDONESIA khususnya Pak Joko, Mas Zulfa, Kak Hana, dan Bagas, yang telah membekali pengetahuan-pengetahuan yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Seluruh teman Desain Produk angkatan 2016 atas kebersamaan, semangat, dukungan dan doanya selama ini.
11. Anggota K-Pop BTS dan TXT yang telah menyemangati dan menghibur penulis saat masa sulit.
12. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayah dan Ibu beserta seluruh anggota keluarga besar yang telah memberikan banyak dorongan, semangat dan doa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan memberikan balasan atas segala kebaikannya kepada penulis.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang desain produk khususnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Penulis

ABSTRAK

PERANCANGAN MEJA ORGANIZER UNTUK PENGGUNA KAFE RUANG KERJA BERSAMA

Oleh: Fenicia

Kafe ruang kerja bersama adalah ruang kerja dengan kombinasi kafe atau kedai kopi, yang merupakan ruang kerja fleksibel bagi pekerja maupun mahasiswa dengan modal terjangkau. Kebiasaan dari “*kerja sambil ngopi*” ini menyebabkan kebutuhan akan ruang kerja yang kondusif dan nyaman pun meningkat, namun fasilitas yang tersedia di kafe ruang kerja bersama seringkali tidak mencukupi kebutuhan penggunanya. Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa pengguna ruang kerja bersama mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas atau bekerja menggunakan laptop sekaligus memesan menu makanan dan minuman, karena ruang meja yang sempit. Metode penelitian yang dilakukan pendekatan etnografi dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner kepada pengguna kafe ruang kerja bersama, serta metode ergonomi sebagai pendukung proses desain menggunakan antropometri. Adanya perancangan meja organizer dengan gaya industrial, yang dapat membantu memaksimalkan aktivitas pengguna di kafe ruang kerja bersama, serta menciptakan kondisi ruang meja yang lebih tertata.

Kata kunci: etnografi, gaya industrial, kafe ruang kerja bersama, meja organizer, ruang meja terbatas.

ABSTRACT

**DESIGN OF DESK ORGANIZER FOR
COWORKING SPACE CAFÉ USER**

By: Fencia

Coworking space cafe is a work space with combination of cafe or coffee shop, which has flexible work space for workers and students with affordable price. The habit of "kerja sambil ngopi" caused the need for a conducive and comfortable workspaces increasing, but the facilities available in the common coworking space cafe was often insufficient for the needs of its users. The results of the research show that coworking space cafe users find it difficult to work on assignments or work using a laptop while ordering food and drink menus, because of the limited space. The research methodology was done with ethnographic approach by observing and distributing questionnaires to coworking space café users, and the ergonomics method as a support for the design process using anthropometry. The existence of a desk organizer design with industrial concept that can support the needs and maximize user activity in the shared workspace cafe, as well as creating a more organized desk space.

Keywords: coworking space café, desk organizer, ethnographic, limited workspace, industrial concept.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.5 Metode Desain.....	3
1.5.1 Metode Penelitian Kualitatif.....	3
1.5.2 Metode Penelitian Kuantitatif.....	4
1.5.3 Metode Ergonomi.....	4
1.5.4 Metode Kreatif.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran.....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Kerja Bersama (<i>Coworking</i>).....	7
2.2 Kajian Ruang Kerja Bersama (<i>Coworking Space</i>).....	7
2.2.1 Definisi Ruang Kerja Bersama (<i>Coworking Space</i>).....	7
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Ruang Kerja Bersama (<i>Coworking</i>	8
2.2.3 Konsep Ruang Kerja Bersama (<i>Coworking Space</i>)	9
2.3 Kajian Kafe.....	10
2.3.1 Definisi Kafe.....	10
2.3.2 Konsep Kafe.....	11
2.4 Kajian Gaya Industrial.....	14
2.5 Budaya <i>Nongkrong</i>	15
2.6 Antropometri.....	15
2.7 Aspek Desain.....	17
2.7.1 Sistem Modular.....	17
2.7.2 Sistem <i>Knockdown</i>	17
2.7.3 <i>Material Culture</i>	19
2.8 Material.....	22
2.8.1 Multipleks.....	22
2.8.2 HPL.....	23
2.8.3 Hollow Aluminium.....	23
BAB 3 STUDI LAPANGAN.....	24
3.1 Pra Penelitian.....	24
3.2 Studi Lokasi Kafe Ruang Kerja Bersama.....	25

3.2.2 Sinergi <i>Coworking Space</i>	26
3.2.2 Lantai Bumi <i>Coffee & Space</i>	26
3.3 Studi Meja Kafe Ruang Kerja Bersama.....	27
3.3.2 Sinergi <i>Coworking Space</i>	27
3.3.2 Lantai Bumi <i>Coffee & Space</i>	29
3.4 Pembahasan Hasil Kuesioner.....	31
3.4.1 Pengguna Kafe Ruang Kerja Bersama.....	31
3.4.2 Perlengkapan Pengguna Kafe Ruang Kerja Bersama.....	32
3.4.3 Permasalahan pada Aktivitas Pengguna Kafe Ruang Kerja.....	37
3.5 Analisis Hasil Studi Lapangan.....	39
3.6 Rekomendasi Desain.....	40
BAB 4 KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK.....	41
4.1 Alternatif Pemecahan Masalah.....	41
4.1.1 Ide Desain.....	41
4.1.2 Target Pasar.....	41
4.2 <i>Design Brief</i>	42
4.3 <i>Image Board</i>	43
4.4 Sketsa Desain.....	44
4.4.1 Alternatif Sketsa.....	44
4.4.2 Sketsa Terpilih.....	45
4.5 Studi Model.....	53
4.6 <i>Freeze Design Concept</i>	55
4.7 Mekanisme Kerja Produk	59

4.8 Proses Perwujudan Desain.....	63
4.8.1 Pembuatan Alas Meja.....	63
4.8.2 Pembuatan Laci Meja.....	64
4.8.3 Pembuatan Kaki Meja.....	65
4.8.4 Pembuatan Fitur Meja.....	65
4.8.5 <i>Packaging</i>	66
4.9 Biaya Produksi dan Sistem Pemasaran.....	68
4.9.1 <i>Branding</i>	68
4.9.2 <i>Bill Of Material</i>	69
4.9.3 Harga Pokok Produksi.....	70
4.10 Uji Coba dan Evaluasi Produk Akhir.....	73
4.10.1 Uji Coba Produk.....	73
4.10.2 Evaluasi Produk Akhir.....	74
BAB 5 PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ruang Kerja Bersama.....	8
Gambar 2.2 Perbedaan Kantor Konvensional dan <i>Coworking Space</i>	9
Gambar 2.3 Kafe.....	10
Gambar 2.4 Ukuran dan Macam-Macam Penataan Meja Kafe.....	11
Gambar 2.5 Kafe Industrial Bernuansa Abu-abu.....	12
Gambar 2.6 Kafe Industrial Konsep Minimalis.....	12
Gambar 2.7 Kafe Industrial Asri.....	13
Gambar 2.8 Kafe Industrial dengan Aksen Besi.....	13
Gambar 2.9 Material Gaya Industrial.....	14
Gambar 2.10 Warna Gaya Industrial.....	15
Gambar 2.11 Antropometri Tubuh Manusia.....	16
Gambar 2.12 Sistem Modular.....	17
Gambar 2.13 Trapes.....	18
Gambar 2.14 Sekrup.....	18
Gambar 2.15 Siku Klem Aluminium.....	18
Gambar 2.16 Multiplek.....	22
Gambar 2.17 Lapisan HPL.....	23
Gambar 2.18 <i>Hollow Galvanis</i>	23
Gambar 3.1 Peta Lokasi Ruang Kerja Bersama di Yogyakarta.....	24
Gambar 3.2 Sinergi <i>Coworking Space</i>	26
Gambar 3.3 Lantai Bumi <i>Coffee & Space</i>	27

Gambar 3.4 Studi Meja Kafe Ruang Kerja Bersama.....	30
Gambar 3.5 Diagram Pengguna Kafe Ruang Kerja Bersama.....	31
Gambar 3.6 Diagram Perlengkapan Pengguna Kafe Ruang Kerja Bersama.....	36
Gambar 3.7 Diagram Tingkat Masalah Pengguna Kafe Ruang Kerja Bersama....	37
Gambar 3.8 Kondisi Meja di Sinergi <i>Coworking Space</i>	38
Gambar 3.9 Kondisi Meja di Lantai Bumi <i>Coffee & Space</i>	39
Gambar 4.1 <i>Imageboard</i>	43
Gambar 4.2 <i>Thumbnail Sketch</i>	44
Gambar 4.3 Sketsa Terpilih.....	46
Gambar 4.4 Studi Meja.....	54
Gambar 4.5 <i>Freeze Design</i>	55
Gambar 4.6 <i>3D Rendered Design</i>	56
Gambar 4.7 <i>Knockdown Design</i>	57
Gambar 4.8 Jenis Kursi yang Cocok Dipadukan dengan Meja Organizer.....	57
Gambar 4.9 Penampakan Produk di Kafe Ruang Kerja Bersama.....	58
Gambar 4.10 Mekanisme Kerja Produk.....	59
Gambar 4.11 Contoh Tata Letak Perlengkapan Pengguna pada Alas Meja.....	60
Gambar 4.12 Penempatan Produk pada Ruang Sinergi <i>Coworking Space</i>	61
Gambar 4.13 Penempatan Produk pada Ruang Lantai Bumi <i>Coffee & Space</i>	62
Gambar 4.14 Proses Pembuatan Alas Meja.....	63
Gambar 4.15 Proses Pembuatan Laci Meja.....	64
Gambar 4.16 Proses Pembuatan Kaki Meja.....	65
Gambar 4.17 Proses Pembuatan Fitur Meja.....	66

Gambar 4.18 Proses Pembuatan Packaging.....	67
Gambar 4.19 Petunjuk Pemakaian Produk.....	67
Gambar 4.20 Logo Produk.....	68
Gambar 4.21 <i>BOM</i>	69
Gambar 4.22 Pengguna Menyimpan Tas di Laci.....	73
Gambar 4.23 Pengguna Menggunakan Fitur Tatakan Minuman dan Kabel.....	73
Gambar 4.24 Pengguna Beraktivitas di Meja Organizer.....	74

©UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Antropometri Indonesia (Suku Jawa, 20-30 tahun).....	16
Tabel 2.2 <i>Material Culture</i>	19
Tabel 3.1 Informasi Lokasi Kafe Ruang Kerja Bersama.....	25
Tabel 3.2 Dimensi Meja Sinergi <i>Coworking Space</i>	28
Tabel 3.3 Dimensi Meja Lantai Bumi <i>Coffee & Space</i>	29
Tabel 3.4 Perlengkapan Pengguna di Sinergi dan Lantai Bumi.....	32
Tabel 3.5 Hasil Wawancara Seorang Responden.....	38
Tabel 4.1 SCAMPER.....	47
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Responden.....	50
Tabel 4.3 Harga Pokok Produksi.....	70
Tabel 4.4 Jumlah Biaya Produk Meja Organizer.....	73
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Pihak Kafe Ruang Kerja Bersama.....	74
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Evaluasi Produk.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang kerja bersama atau *coworking space* merupakan bentuk baru tipologi perkantoran yaitu persewaan kantor yang mengadaptasi perkembangan cara bekerja yang berubah menjadi semakin fleksibel. Hal ini didasarkan pada pola hubungan antar pekerja yang terus mengalami evolusi hingga bentuk kerja berbasis jaringan pada saat ini. Yogyakarta merupakan kota berkembang di Indonesia dengan bermunculannya pelaku kreatif yang merintis karir berbasis jaringan dan digital (perusahaan rintisan dan pekerja lepas). Seiring dengan banyaknya bisnis perusahaan rintisan, tuntutan bagi kaum muda mahasiswa untuk mengerjakan tugas kuliah bersama menyebabkan kebutuhan akan ruang kerja yang kondusif dan nyaman pun meningkat.

Kafe ruang kerja bersama merupakan ruang kerja dengan kombinasi kafe atau kedai kopi, serta salah satu ruang kerja fleksibel yang dicari bagi pekerja dengan modal terjangkau. Kafe adalah tempat untuk berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan ringan. Fenomena keberadaan kafe atau kedai kopi bagi kaum muda menjadikan tempat ini sebagai tempat untuk melakukan apa saja, untuk sekadar berdiskusi santai atau mengerjakan tugas (Kholik, 2018). Kebiasaan dari “kerja sambil *ngopi*” inilah, banyak tempat kafe yang menyediakan ruang kerja bersama khususnya kaum muda mahasiswa.

Adanya ruang kerja kombinasi kafe ini, fasilitas yang tersedia tidaklah sama dengan ruang kerja bersama non kafe. Furnitur kafe umumnya memiliki ukuran yang lebih kecil, karena dari fungsinya sebagai tempat nongkrong dan bersantai. Berbeda dengan kebutuhan pengguna ruang kerja bersama, yang membutuhkan ruang kerja meja yang lebih luas. Ruang kerja meja yang

terbatas tentunya akan mempengaruhi kinerja seseorang dalam beraktivitas. Adanya meja yang sesuai dengan kebutuhan akan membantu pengguna bekerja lebih baik. Meja organizer ini dimungkinkan akan menciptakan kondisi ruang kerja meja yang lebih tertata.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan tren kafe ruang kerja bersama yang tersebar di Yogyakarta, ditemukan furnitur kafe ruang kerja bersama yang kurang mendukung pengguna dalam beraktivitas, yaitu:

1. Kafe ruang kerja bersama hanya menyediakan ruang untuk pengguna namun meja yang ada di ruang tersebut tidak mengalami pengembangan desain yang mempermudah pengguna beraktivitas.
2. Pengguna mengalami kesulitan dalam beraktivitas di ruang meja yang sempit, seperti mengerjakan tugas atau bekerja menggunakan laptop sekaligus memesan menu makanan dan minuman.
3. Keperluan pengguna tidak terorganisasi dengan baik seperti tempat untuk meletakkan tas pengguna dan perlengkapan lainnya.
4. Kurang dalam mengorganisasi ruang meja khususnya untuk keperluan teknologi pribadi milik pengguna yang dapat terkena air dari minuman dingin akibat ruang meja yang sempit dan terbatas di kafe ruang kerja bersama.

1.3 Batasan Masalah

1. Berdasarkan temuan masalah yang didapat, kriteria lokasi penelitian adalah dengan kombinasi kafe yang menyajikan minuman dan makanan ringan, yaitu *Sinergi Coworking Space* dan *Lantai Bumi Coffee & Space*.
2. Perilaku yang diamati adalah aktivitas pengguna kafe ruang kerja bersama serta perlengkapannya.
3. Rekomendasi produk ditujukan kepada pengelola kafe ruang kerja bersama.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Mengetahui detail permasalahan mengenai aktivitas di ruang meja terbatas khususnya pada penggunaan meja berbagi yang terjadi pada pengguna kafe ruang kerja bersama.
2. Mengembangkan konsep desain meja dengan organizer yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan pada meja yang sempit di kafe ruang kerja bersama.

Manfaat yang diberikan, antara lain:

1. Meminimalkan permasalahan ruang meja sempit untuk memaksimalkan aktivitas pengguna di kafe ruang kerja bersama.
2. Menciptakan ruang kerja dan organisasi meja yang lebih tertata di kafe ruang kerja bersama.
3. Memberikan saran atau rekomendasi desain untuk pihak kafe ruang kerja bersama guna meningkatkan kualitas kenyamanan di lokasi tersebut.

1.5 Metode Desain

1.5.1 Metode Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara etnografi, yang merupakan salah satu cara untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait (Raharjo, 2010). Pendekatan ini dilakukan dengan teknik observasi terhadap lokasi, fasilitas, serta aktivitas dan perlengkapan pengguna kafe ruang kerja bersama. Perolehan data dilakukan di kafe ruang kerja bersama di kota Yogyakarta, antara lain Sinergi *Coworking Space* yang berlokasi di jalan Cenderawasih No.32b,

Mrican, DIY, dan Lantai Bumi *Coffee & Space* yang berlokasi di jalan Sinduadi, Pogung Baru, Blk. C No.28, Mlati, DIY.

1.5.2 Metode Penelitian Kuantitatif

Perolehan data yang lebih akurat dilakukan dengan penelitian kuantitatif berupa kuesioner terhadap pengguna kafe ruang kerja bersama di setiap tempat yang ditandai. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan *online* kepada responden. Hasil data kuesioner akan diuraikan dalam bentuk diagram, dan hasil dari keputusan responden pada kuesioner akan menjadi acuan dalam proses desain produk yang dirancang.

1.5.3 Metode Ergonomi

Metode ergonomi dilakukan sebagai pendukung dalam proses desain produk menggunakan antropometri yang berkaitan dengan aktivitas pengguna saat beraktivitas menggunakan meja yang ada di kafe ruang kerja bersama. Ergonomi menurut ILO (*International Labour Organization*), merupakan aplikasi ilmu pengetahuan biologi manusia dengan pengetahuan rekayasa untuk mencapai sejumlah penyesuaian dan timbal balik dari pekerja baik wanita maupun pria dalam melaksanakan pekerjaannya, manfaatnya dapat diukur dari efisiensi, kesehatan, dan kesejahteraan (Suci, 2019).

1.5.4 Metode Kreatif

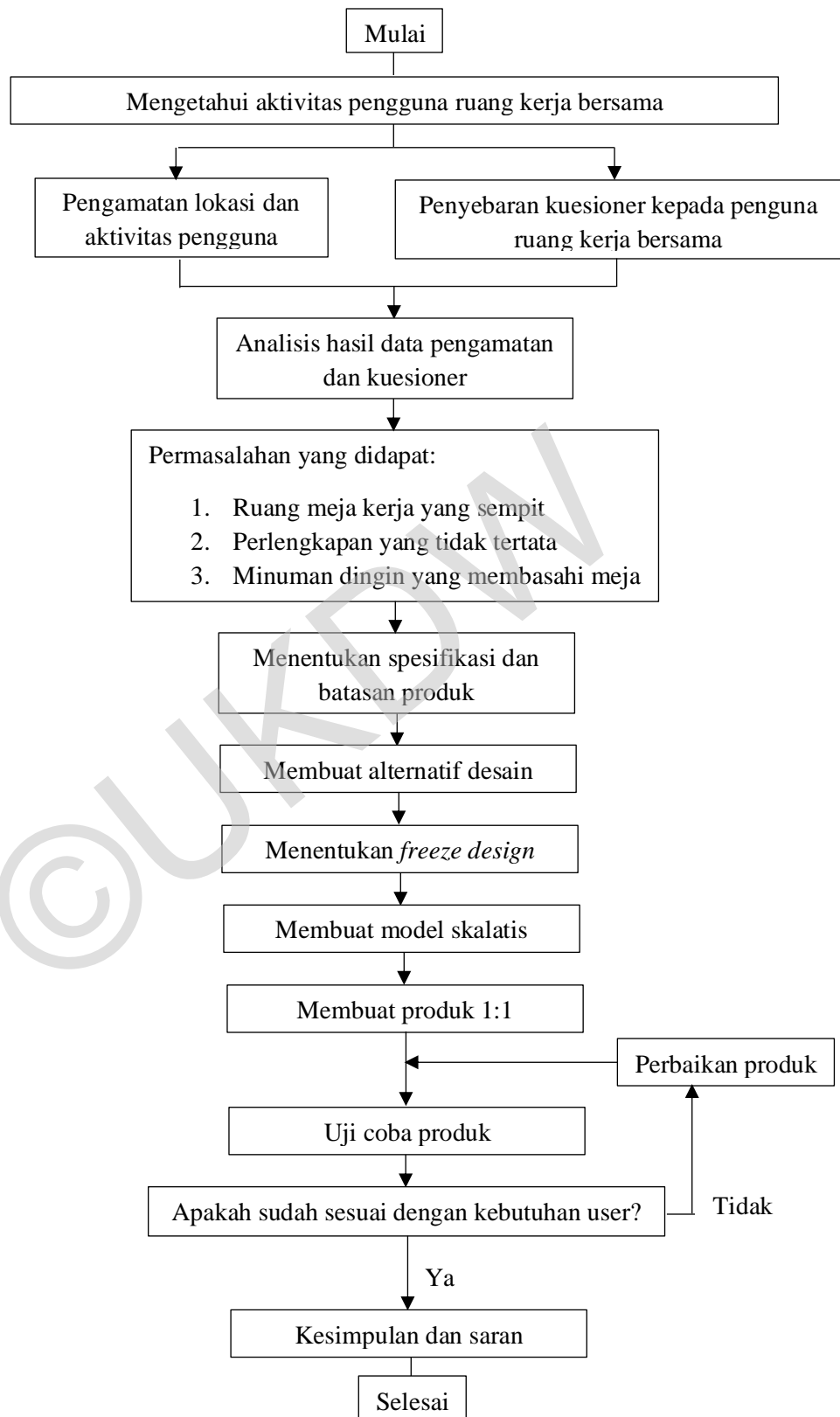
Proses perancangan desain meja organizer dilakukan dengan menggunakan metode kreatif berupa *imageboard* dan sketsa desain. Metode kreatif ini selain menggunakan SCAMPER (*Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to other use, Eliminate, Reverse*), juga menggunakan metode *material culture* untuk analisis produk sejenis. SCAMPER merupakan teknik *brainstorming* yang digunakan dan diarahkan untuk menyelesaikan masalah serta mengubah ide lama menjadi sesuatu yang

baru dan berbeda (Serrat, 2009). Berikut adalah kepanjangan dari SCAMPER, antara lain:

- ❖ S – *Substitute* (mengganti sebagian produk atau proses yang ada sehingga tercipta produk baru)
- ❖ C – *Combine* (menggabungkan beberapa produk menjadi produk baru)
- ❖ A – *Adapt* (mengadaptasi dari produk lain sehingga tercipta produk baru)
- ❖ M – *Modify* (merubah produk menjadi lebih baik atau sederhana)
- ❖ P – *Put to Other Uses* (mengubah fungsi produk yang ada ke fungsi lainnya)
- ❖ E – *Eliminate* (menghilangkan sebagian komponen pada produk untuk menciptakan produk baru yang lebih spesifik dan efisien)
- ❖ R – *Rearrange/Reverse* (Menyusun kembali bagian produk yang akan didesain dengan tujuan menemukan hal-hal yang belum diketahui)

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memberikan gambaran yang menjelaskan langkah-langkah dilewati dalam melakukan sebuah penelitian mulai dari awal hingga akhir. Kerangka berpikir di bawah ini adalah langkah-langkah berupa penelitian yaitu permasalahan yang terjadi pada pengguna kafe ruang kerja bersama, hingga masalah tersebut dapat dipecahkan ke dalam wujud produk yang sesuai dengan kriteria pengguna kafe ruang kerja bersama.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis aktivitas pengguna kafe ruang kerja bersama terhadap organisasi meja, ditemukan bahwa permasalahan yang paling menonjol dari kedua lokasi (*Sinergi Coworking Space* dan *Lantai Bumi Coffee & Space*) adalah ruang kerja meja yang sempit dan tidak mencukupi perlengkapan penggunanya, minuman dingin yang membasahi meja, dan kesulitan makan oleh perlengkapan yang banyak. Dalam proses penelitian hingga penyelesaian masalah melalui desain produk dapat disimpulkan bahwa:

- ❖ Desain meja organizer yang digunakan di kafe ruang kerja bersama memberikan ruang meja kerja yang cukup untuk menunjang aktivitas pengguna seperti berdiskusi, belajar, bekerja menggunakan laptop, atau sekedar *nongkrong*, sambil menikmati hidangan minuman dan makanan sekaligus.
- ❖ Pengguna dapat memahami dan terbantu dengan adanya fitur-fitur seperti *coaster* untuk minuman dingin sehingga pengguna tidak lagi khawatir pada perlengkapan pribadi (laptop, hp, laporan penting) yang terkena air di ruang meja terbatas; kabel organizer yang mengorganisir kabel dari media teknologi milik pengguna sehingga tidak berantakan dan tidak mudah terbelit atau tersangkut; dan laci terbuka sehingga tas atau barang bawaan tidak mudah kotor karena diletakkan di lantai.
- ❖ Selain dari segi fungsi, desain meja organizer juga tetap menonjolkan desain bernilai estetika, dan konsep industrial yang dapat diterima oleh pihak pengelola kafe ruang kerja bersama guna meningkatkan kualitas kenyamanan tempat bagi pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil proses desain produk meja organizer yang telah dilalui, adapun saran sebagai rekomendasi untuk desain produk yang lebih baik, antara lain:

- ❖ Memperkokoh dan memperstabil konstruksi khususnya pada kaki meja agar kaki pengguna dapat lebih leluasa dalam bergerak, serta nyaman digunakan oleh pengguna walaupun dalam perlakuan yang ekstrim.
- ❖ Meningkatkan kualitas material yang digunakan sebagai bahan baku produk dari berbagai sisi seperti warna-warna industrial lainnya, tekstur yang lebih natural (tekstur kayu), serta jenis *hollow* besi yang digunakan.
- ❖ Menggunakan sistem sambungan yang lebih ringkas, mudah dan cepat dalam proses bongkar pasang, selain menggunakan sekrup.
- ❖ Mengoptimalkan produk dari segi keamanan bagi pengguna khususnya pada bagian laci atau tempat menyimpan barang-barang berharga milik pengguna, dengan cara memberi pembatas (didesain sederhana namun kuat dan estetik).
- ❖ Memperhatikan cara yang lebih efektif dalam menentukan jalur kabel listrik dari kafe ruang kerja bersama ke stop kontak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Aisyah Risti. 2019. Penerapan Prinsip Arsitektur Industrial dalam Produktifitas Ruang pada Solo *Creative Design Center*. Surakarta: Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret.
- Aras, Asfia Fitri. 2019. Perancangan Meja Laptop Portable yang Ergonomi untuk Penyandang Cerebral Palsy dengan Pendekatan Antropometri. Jambi: Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Nasional.
- Aziz, Muhammad Andyansah. 2017. Jurnal Perancangan Interior Coworking Space Jakarta, 2-4. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Cristi, Pricillia Eka. 2014. Perancangan Interior Modular pada Residential Space Tipe Studio. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Fauzi, Ahmad. 2017. Budaya Nongkrong Anak Muda di Kafe. Tinjauan Pustaka. Denpasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.
- Goutama, Hendra. 2018. Perancangan Produk Interior Modular Multifungsi Berbasis Material Kayu Olahan. BAB III, hal.71. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Hidayat, Anwar. 2017. Metode penelitian: Pengertian, Tujuan, dan Jenis. Diunduh dari: <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>
- Kholik, Syahlatul Nadiya. 2018. Kajian Gaya Hidup Kaum Muda Penggemar Coffee Shop. Studi Kasus Pada Coffee shop “Starbucks” di Mall Botani Square Bogor. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Lukito, Liem Adrian. 2015. Perancangan Interior Librarica (Café & Bar) di Semarang. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Oldenburg, Ray. (1989). The Great Good Place: Cafes, Coffee Shops, Bookstores, Bars, Hair Salons, and other Hangouts at The Heart of a Community. London: Da Capo Press.*

- Panjaitan, Sri Wahyu. 2019. *Analisa Konsep Desain Interior Terhadap Segmentasi Pada Pengunjung Sebuah Kafe*. Medan: Desain Interior Universitas Potensi Utama Medan.
- Prasetya, Welli. 2019. *Desain Sarana Bawa Papan Luncur beserta Perlengkapan Skateboard dengan Sistem Pengorganisasian dan Teknologi Waterproof*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Pratama, Rian Fikri. 2017. *Rancang Bangun Alat Pelubang Pipa PVC 4 inchi untuk Vertikultur Hidroponik (Perawatan dan Perbaikan)*. Bab 2 Tinjauan Pustaka. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rahardjo, Mudjia. 2008. *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Serrat, Olivier. 2009. *The SCAMPER Technique*. New York: Cornell University, ILR School.
- Setyoningseh, Christin. 2018. *Desain Furnitur Creative Coworking Space*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Suci, F. 2019. *Bab 1: Pendahuluan*. Sumatera Barat: Universitas Andalas
- Utami, Valentina Kris. 2014. *Coworking Space di Kota Yogyakarta. Dengan Menggunakan Metode Psikologi Lingkungan untuk Menciptakan Suasana Bahagia*, 1-3. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wahyu, Bambang. 2015. *Theorizing Atas Kebudayaan Material: Laporan Kuliah Prof. Dr. Noerhadi Magetsari*. Jakarta: Universitas Indonesia

<https://voffice.co.id/jakarta-virtual-office/business-tips/what-is-coworking-space/>

<http://www.deskmag.com/en/the-coworkers-global-coworking-survey-168>

<http://kampusupdate.com/co-working-space-nyaman-untuk-mengerjakan-tugas-skripsi/>

<https://www.sarjanaindustri.com/2019/01/pengertian-ergonomi-menurut-para-ahli.html>

<https://www.dekoruma.com/artikel>

<https://antropometriindonesia.org>

©UKDWN